

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pembahasan yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya mengenai Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pembangunan (Tradisi *Gemohing* Dimasyarakat Adat Lamaholot Desa Sandosi Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur), menjelaskan tiga aspek penting tradisi *gemohing* pada masyarakat desa Sandosi yaitu gotong royong, kebersamaan dan tanggung jawab. Dari aspek tradisi gotong royong secara alamiah, ada dan sejak dulu dipakai pada masyarakat desa Sandosi untuk saling tolong menolong, bahu membahu dalam berbagai penyelesaian berbagai problematika sosial yang ada. gotong royong pada dasarnya tidak hanya mencakup bagaimana bersama menyelesaikan suatu pekerjaan tetapi juga bagaimana merambat pada berbagai aspek kehidupan lain seperti ekonomi, sosial, budaya, Pendidikan hingga pada bagaimana membangun kesejahteraan secara bersama-sama. Gotong royong secara masyarakat adat tumbuh dan mengalir dengan dasar nilai-nilai *gemohing* yaitu sikap saling percaya, saling menghormati dan punya kesadaran akan pentingnya suatu interaksi sosial di masyarakat desa Sandosi.

Dari gotong royong yang ada pada masyarakat desa Sandosi memberikan suatu dampak positif terhadap kebersamaan yang terjalin secara alamiah akibat dari rasa saling membutuhkan satu sama lain baik individu maupun kelompok. kebersamaan ini kemudian mampu menciptakan keinginan bersama untuk maju dan berkembang secara bersama-sama, mampu

menyelesaikan berbagai problematika sosial, ekonomi dan budaya yang ada pada masyarakat desa Sandosi. kebersamaan yang terjalin kemudian memberikan motivasi dan semangat kepada masyarakat untuk bekerja secara bersama-sama sehingga mampu mempermudah suatu pekerjaan, serta menghemat waktu pekerjaan. Selain itu nilai-nilai dari kebersamaan ini mendorong masyarakat untuk berinteraksi secara lebih intens menghadapi berbagai problematika sosial, ekonomi dan budaya yang ada pada masyarakat sehingga melalui corong pemerintahan desa dalam hal ini pemangku kepentingan administrasi tertinggi di desa Sandosi membentuk berbagai komunitas atau kelompok masyarakat untuk menjawab berbagai problematika yang ada. Kondisi ini yang kemudian menjadikan komunitas atau kelompok masyarakat berada dalam apa yang disebut sebagai *gemohing*.

Gemohing atau tolong menolong lahir dan tumbuh dalam lingkungan masyarakat desa Sandosi atas dasar kebutuhan bersama dalam mensejahterakan kehidupan bersama. Didalam komunitas atau masyarakat *gemohing* dengan kesadaran dan kebutuhan yang ada, maka diperlukan tanggung jawab untuk menghadapi berbagai kondisi sosial yang ada di desa Sandosi. Tanggung jawab ini lahir dan dibangun atas dasar kesadaran diri, kepedulian terhadap sesama dimana saling membutuhkan satu dengan yang lainnya.

Dari ketiga aspek gotong royong, kebersamaan dan tanggung jawab inilah nilai-nilai *gemohing* itu tetap ada dan tetap dijalankan oleh masyarakat desa Sandosi dengan tujuan dapat memberikan kesejahteraan kepada setiap masyarakat desa Sandosi.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian saya, maka saran atau masukan yang dapat saya berikan adalah perlunya memperkuat nilai-nilai *gemohing* usaha memperkuat budaya gotong royong, kebersamaan dan tanggung jawab sebagai komponen penting pembangunan desa dalam mensejahterakan masyarakat Desa Sandosi.

Selain itu pemerintah desa Sandosi perlu meningkatkan, mempertegas dan lebih mempererat nilai-nilai *gemohing* melalui gotong royong, kebersamaan dan tanggung jawab masyarakat desa Sandosi.